

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Daya Saing Lembaga Pendidikan Di MA Matholi’ul Anwar Lamongan” dapat disimpulkan:

1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di MA Matholi’ul Anwar Lamongan dilakukan dalam bentuk penerapan empat fungsi manajemen, yaitu: a) fungsi perencanaan: rencana pengembangan daya saing disusun berdasarkan visi misi madrasah dengan tujuan menyiapkan peserta didik bisa bersaing dan berprestasi. b) Fungsi Organisasi: diwujudkan dalam bentuk pengelompokan guru sesuai dengan potensi juga keahlian yang dimiliki dalam pembagian tugas. c) Fungsi Pelaksanaan diwujudkan dengan memberikan jam tambahan kepada siswa yang bertujuan untuk pembinaan bimbingan belajar persiapan masuk perguruan tinggi negeri dan persiapan olimpiade atau kompetisi. Sebagai ajang pengembangan untuk bisa bersaing. d) Fungsi Evaluasi: di buktikan bahwa semakin

- meningkatannya output yang bisa diterima diperguruan tinggi negeri melalui pengembangan pembinaan bimbingan belajar siswa.
2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai administrator dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di MA Matholi'ul Anwar Lamongan dilakukan dalam bentuk: a). pengelolaan kurikulum diwujudkan dalam bentuk berkoordinasi dengan waka kurikulum. b) pengelolaan iklim kerja diwujudkan dengan kepala madrasah sebisa mungkin dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis, iklim kebersamaan, dan kerja tim. c) Pengelolaan kearsipan pada lembaga pendidikan harus tertib sesuai dengan bagian atau klasifikasinya dan akan menjadi dukomen barang bukti. d) Pembiayaan, pada pengelolaan pembiayaan, kepala madrasah menciptakan program-program dan iklim-iklim yang berbasis jiwa kewirausahaan pada peserta didik.
 3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di MA Matholi'ul Anwar Lamongan adalah memberikan motivasi dan dorongan pada semua potensi sumber daya yang ada (tenaga pendidik mapapun tenaga kependidikan), Guru yang utama yaitu sebagai seorang motivator bagi siswannya, selalu Mendukung ide-ide masukan guru yang berkaitan dengan pengembangan madrasah.
 4. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai inovator dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di MA Matholi'ul

Anwar Lamongan adalah berinovasi menjadikan madrasah yang lebih maju antara lain melakukan pendekatan dengan kegiatan menarik yang banyak diminati anak didik, melakukan pembaharuan terhadap kurikulum yang ada. Mengupayakan madrasah yang disiplin. Meningkatkan prestasi madrasah, segi pembiayaan harus mempertimbangkan kondisi masyarakat. Inovasi pada bidang Pada bidang akademik kepala madrasah menciptakan pembaharuan pada kelas unggulan cerdas istimewa. Dan bidang keterampilan konteksnya pada dunia kerja kepala madrasah merintis program pengembangan life skill atau keterampilan.

B. Saran

Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer, administrator, motivator dan inovator dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di MA Matholi'ul Anwar Lamongan. Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah MA Matholi'ul Anwar hendaknya meneruskan dan mengembangkan daya saing dari berbagai perannya sebagai pemimpin. Peran tersebut antara lain sebagai manajer, administrator, motivator dan inovator dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan, karena peran yang dimainkan sudah baik. Disarankan untuk menerapkan fungsi-fungsi perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dan diharapkan seluruh peran tersebut dapat berjalan dan mencapai hasil maksimal.

2. Kepala tenaga pendidik MA Matholi'ul Anwar disarankan untuk mengikuti program pengembangan daya saing sebagaimana direncanakan kepala madrasah yang ditinjau dari strategi yang sudah baik dan berharap tercapainya sebuah harapan.
3. Kepada peneliti berikutnya, untuk lebih memperhatikan beberapa kelebihan dan keunikan lembaga pendidikan dalam mengembangkan daya saing, lebih fokusnya pada peran kepala madrasah sebagai manajer, administrator, motivator dan inovator.